

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang secara khusus menggunakan teknik untuk memperoleh jawaban atau informasi mendalam tentang pendapatan, persepsi dan perasaan seseorang. Fenomena akan muncul sesuai dengan prinsip alami yang ditemui oleh peneliti dilapangan (Firmansyah et al., 2021). Analisis data kuantitatif, yang bertujuan untuk mengestimasi secara kuantitatif pengaruh langsung maupun tidak langsung beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen dapat dinilai menggunakan analisis regresi linier berganda.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan observasi langsung terhadap pelaku usaha dan di Kantor Koperasi Dan UMKM di Jln.Kalimantan ,Manurunge Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan , Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif tersebut kemudian diolah secara sistematis, dianalisis, diinterpretasikan

dan selanjutnya ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau individu yang membutuhkannya. Data primer ini bersumber dari informan, baik perorangan maupun individu. Penelitian ini akan mengumpulkan data primer dengan mendistribusikan kuesioner melalui Google Forms, yang akan dibagikan melalui platform media sosial WhatsApp kepada pelaku UMKM yang menjadi objek penelitian

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dan disajikan dalam berbagai bentuk. Umumnya, sumber data ini berupa data statistik atau informasi yang telah diolah sebelumnya sehingga siap digunakan. Data sekunder biasanya dapat diperoleh dari instansi pemerintahan, biro jasa penyedia data, perusahaan swasta, atau lembaga lain yang memiliki keterkaitan dengan pemanfaatan data tersebut.

#### **D. Model Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang sebaik-baiknya dengan asumsi agar sasaran penulisan dapat dicapai adalah :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah metode penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber pustaka sebagai acuan untuk membangun landasan teori yang relevan dengan topik penelitian.
2. Penelitian lapangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
  - a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bone Kecamatan Sulawesi Selatan , dengan tujuan memperoleh informasi dan data secara langsung dari kondisi lapangan.
  - b. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket berisi sejumlah pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka memberikan jawaban atau tanggapan sesuai instruksi pada kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner akan mencakup pertanyaan tertutup dan skala likert untuk menilai persepsi dan pengalaman responden terkait dengan faktor-faktor tersebut. Setelah kuesioner disebarkan, data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan dan pola yang ada antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan

menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat dan representatif mengenai dengan Perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha UMKM.

## **E. Populasi dan Sempel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019 : 126 ) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . Populasi pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebanyak 1.958 yang telah dicantumkan pada tabel 1 di latar belakang.

### **2. Sempel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *simple sample sampling* dikarenakan jumlah populasi pada penelitian jumlahnya besar dan tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan populasi yang ada . Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2019:129 ).Dikarenakan populasi dalam penelitian ini diketahui jumlahnya maka penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$E$  = batas kesalahan (*error tolerance*) 10%

$$n = \frac{1.958}{1 + 1.958 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1.958}{1 + 1.958 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{1.958}{1 + 19,58}$$

$$n = \frac{1.958}{20,58}$$

$$n \approx 95$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 95 dari 1.958 populasi UMKM di kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengkategorian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar, yang memungkinkan identifikasi tema dan perumusan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Agar data yang terkumpul dapat dimanfaatkan secara efektif, data tersebut harus terlebih dahulu diolah dan dianalisis untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah

menggunakan perangkat lunak SPSS. Metode analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Salah satu analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2013 : 93 ) mengatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social . Dengan skala *likert* , maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item – item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan . Untuk keperluan analisis kuantitatif , maka jawaban yang akan diberikan oleh responden akan dituangkan dan diberi skor sebagai berikut :

1. Sangat Setuju = 5
2. Setuju = 4
3. Netral = 3
4. Tidak Setuju = 2
5. Sangat Tidak Setuju = 1

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan valid atau tidaknya suatu alat ukur. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berperan sebagai alat ukur. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat memberikan informasi yang menunjukkan bahwa kuesioner tersebut mengukur apa yang ingin diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid. (Janna & Herianto, 2021) Uji validitas dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing masing variabel, menggunakan *pearson correlation*. Apabila nilai signifikan  $<0,05$  (maka pernyataan tersebut dinyatakan valid). Apabila nilai signifikan  $>0,05$  (maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menilai seberapa baik suatu pengukuran dapat menghasilkan hasil yang identik ketika diulang pada individu yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan hasil yang konsisten ketika mengukur objek yang sama beberapa kali. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan teknik rumus *Alpha Cronbach* (Janna & Herianto, 2021).

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi

variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal . Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model yang terstruktur dengan baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Untuk menilai keberadaan multikolinearitas, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) perlu diperiksa.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan varians residual yang tidak sama antara satu observasi dengan observasi lainnya. Heteroskedastisitas muncul karena adanya varians yang berbeda pada variabel-variabel model regresi Ghozali (2018).

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun rumus untuk menghitung persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$b$  = Koefisien

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Sikap Keuangan

$X_3$  = Inklusi Keuangan

$e$  = Standar Error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut sugiyono (2009:193), Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikasinya (Sig t) masing-masing variabel independent dengan taraf sig  $\alpha = 0.05$ .

Apabila tingkat signifikasinya (sig t) lebih kecil daripada  $\alpha = 0.05$ , maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independent tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya 39 bila tingkat signifikannya (sig t) lebih besar daripada  $\alpha = 0.05$ , maka hipotesisnya tidak di terima yang artinya variabel independent tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya

### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel X secara

bersamaan berpengaruh terhadap Y. Uji simultan ini digunakan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika F hitung > F tabel, atau juga dapat dilihat dari besarnya yaitu  $\text{sig} > \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan, sebaliknya jika nilai F hitung < F tabel, atau jika  $P < \alpha = 0.05$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas mampu menjelaskan Bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menghasilkan variabel terikatnya. Dengan demikian parsial regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat. Nilai  $R^2$  memiliki range 0 sampai 1.

## H. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

| No | Variabel               | Definisi Variabel                                                                                                      | Indikator                                                                                                                                                | Skala Ukur    |
|----|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. | Literasi Keuangan (X1) | Literasi Keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman pemilik UMKM mengenai konsep keuangan | 1. Pengetahuan konsep keuangan dasar.<br>2. Kemampuan mengelola arus kas dan anggaran harian UMKM.<br>3. Pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan. | <i>Likert</i> |

| No | Variabel              | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                 | Indikator                                                                                                                             | Skala Ukur    |
|----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                       | dasar .                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                       |               |
| 2. | Sikap Keuangan (X2)   | Sikap Keuangan adalah perilaku dan keyakinan pemilik UMKM terhadap pengelolaan keuangan , yang mencerminkan kecenderungan untuk bertindak secara bijak atau implusif dalam keuangan.                              | 1. Perencanaan dan disiplin keuangan<br>2. Sikap terhadap resiko dan utang<br>3. Orientasi keuangan jangka panjang                    | <i>Likert</i> |
| 3. | Inklusi Keuangan (X3) | Inklusi Keuangan Didefinisikan sebagai akses dan penggunaan layanan keuangan formal oleh UMKM, termasuk rekening bank, kredit, dan pembayara digital, yang memfasilitasi integrasi UMKM ke dalam sistem keuangan. | 1. Akses terhadap layanan keuangan formal.<br>2. Penggunaan produk dan layanan keuangan.<br>3. Kepercayaan terhadap lembaga keuangan. | <i>Likert</i> |

| No | Variabel             | Definisi Variabel                                                                                                                                                              | Indikator                                                                                         | Skala Ukur    |
|----|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 4. | Kinerja Keuangan (Y) | Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan atau usaha pada periode tertentu dalam menggambarkan tingkat keunggulan perusahaan atau usaha tersebut. | 1. Pertumbuhan laba<br>2. Pertumbuhan asset<br>3. Pertumbuhan modal<br>4. Pertumbuhan biaya tetap | <i>Likert</i> |